

PELATIHAN ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER DI SDN 101818 PANCUR BATU

Sumarlin*¹, Sundari Retno Andani², Romulo P. Aritonang³

¹Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia, ²STIKOM Tunas Bangsa, Pematang Siantar, Indonesia, ³Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia, Medan, Indonesia

*e-mail: sumarlin@itbi.ac.id¹, sundari.ra@amiktunasbangsa.ac.id², romuloaritonang@gmail.com³

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi : 0852-9723-9733

Abstrak

Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) merupakan kebijakan baru di bidang pendidikan yang menggantikan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). ANBK maupun UNBK memiliki tujuan untuk mengevaluasi kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan dinilai berdasarkan hasil belajar siswa (literasi, numerasi dan karakter), kualitas proses belajar mengajar dan iklim satuan pendidikan yang mendukung pembelajaran. ANBK diikuti oleh peserta didik kelas 5 SD, kelas 8 SMP dan kelas 11 SMA. Pelaksanaan ANBK membutuhkan persiapan yang matang oleh peserta didik maupun pihak sekolah. Banyak kendala-kendala yang ditemukan dalam kegiatan ANBK sebelumnya. Salah satunya adalah kurangnya kemampuan dan pemahaman peserta didik dalam mengoperasikan komputer atau laptop dan juga kurangnya pemahaman peserta didik dalam menggunakan aplikasi ANBK. Kendala ini terjadi bukan hanya di sekolah-sekolah pada daerah-daerah yang perkembangan pendidikannya rendah, namun juga terjadi pada sekolah-sekolah pada daerah-daerah yang perkembangan pendidikannya tinggi. Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan pelatihan asesmen nasional berbasis komputer di SDN 101818 Pancur Batu. Melalui kegiatan ini, diharapkan pihak sekolah memiliki persiapan yang jauh lebih baik dan matang dalam menghadapi ANBK 2025, sehingga hasil ANBK yang diperoleh jauh lebih baik dan memuaskan dari pada hasil ANBK yang sebelumnya.

Kata kunci: ANBK, Asesmen, Pelatihan, Berbasis Komputer, SDN 101818 Pancur Batu

Abstract

Computer-Based National Assessment (ANBK) is a new policy in the field of education that replaces the Computer-Based National Examination (UNBK). Both ANBK and UNBK aim to evaluate the quality of education. The quality of education is assessed based on student learning outcomes (literacy, numeracy and character), the quality of the teaching and learning process and the climate of educational units that support learning. ANBK is attended by students in grade 5 of elementary school, grade 8 of junior high school and grade 11 of senior high school. The implementation of ANBK requires thorough preparation by students and the school. Many obstacles were found in previous ANBK activities. One of them is the lack of ability and understanding of students in operating computers or laptops and also the lack of understanding of students in using the ANBK application. This obstacle occurs not only in schools in areas with low educational development, but also in schools in areas with high educational development. Therefore, the author feels the need to carry out community service activities to provide computer-based national assessment training at SDN 101818 Pancur Batu. Through this activity, it is hoped that schools will have much better and more mature preparation in facing ANBK 2025, so that the ANBK results obtained are much better and more satisfying than the previous ANBK results.

Keywords: ANBK, Assessment, Training, Computer Based, SDN 101818 Pancur Batu

1. PENDAHULUAN

Asesmen Nasional Berbasis Komputer atau yang sering disingkat dengan ANBK merupakan pengganti Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). ANBK adalah program evaluasi dalam menilai mutu pendidikan dari seluruh satuan pendidikan. Salah satu aspek terpenting dalam membangun sebuah bangsa adalah pendidikan [1]. Asesmen Nasional dilaksanakan dengan 3 (tiga) instrumen yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM Literasi,

Numerasi), Survey Karakter dan Survey Lingkungan Belajar [2]. Asesmen Nasional terdiri dari tiga instrumen, yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang mengukur literasi membaca dan literasi matematika (numerasi) murid, Survei Karakter yang mengukur sikap, nilai, keyakinan, dan kebiasaan yang mencerminkan karakter murid dan Survei Lingkungan Belajar yang mengukur kualitas berbagai aspek input dan proses belajar-mengajar di kelas maupun di tingkat satuan pendidikan [2]. Namun, tidak semua murid di sekolah dapat mengikuti program ANBK, ANBK hanya akan dilakukan oleh siswa kelas 5 SD, siswa kelas 8 SMP, dan siswa kelas 11 SMA [3].

Teknologi seakan menjadi sebuah kebutuhan yang digunakan di berbagai bidang [4]. Salah satu bidang yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi adalah bidang pendidikan [5]. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan dampak yang signifikan dan memunculkan sejumlah isu sosial kemasyarakatan, termasuk yang berkaitan dengan pendidikan [1]. Perubahan dari UNBK menjadi ANBK tentunya membutuhkan penyesuaian dari segi sarana dan prasarana, serta dari segi sumber daya manusia. Jadwal pelaksanaan ANBK dilakukan secara serentak di seluruh Indonesia sesuai jenjang pendidikannya, dan semua sekolah harus memiliki kesiapan yang baik dalam pelaksanaannya [6]. Pelaksanaan ANBK memerlukan persiapan yang matang oleh pihak sekolah dan siswa. Masih banyak sekolah yang belum memiliki komputer atau laptop yang sesuai dengan jumlah siswa, koneksi internet yang buruk, serta masih banyak guru-guru dan siswa-siswa yang belum beradaptasi dengan baik terhadap teknologi komputer yang digunakan pada pelaksanaan ANBK. Hal ini bukan hanya terjadi di sekolah-sekolah pada daerah-daerah terpencil, sekolah-sekolah pada daerah-daerah perkotaan juga mengalami kendala yang sama.

Berdasarkan uraian di atas, maka sangat diperlukan kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu pelatihan ANBK bagi guru-guru dan siswa-siswa di SDN 101818 Pancur Batu dalam memahami penggunaan komputer dan penggunaan aplikasi ANBK untuk persiapan pelaksanaan ANBK 2025 serta untuk menemukan faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala persiapan bagi pihak sekolah, guru dan siswa dalam menghadapi ANBK.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan PKM “Pelatihan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SDN 101818 Pancur Batu merupakan sebuah solusi dari permasalahan yang dialami oleh SDN 101818 dalam mempersiapkan dan menghadapi ANBK. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diawali dengan diskusi bersama SDN 101818 Pancur Batu dan menyepakati beberapa kegiatan yang akan dilakukan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, Pelatihan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SDN 101818 Pancur Batu ini sangat diperlukan siswa kelas 5 dan guru-guru serta kepala sekolah dalam mempersiapkan serta menghadapi ANBK 2025.

Berikut adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada kegiatan PKM “Pelatihan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SDN 101818 Pancur Batu :

Tabel 1. Daftar Kegiatan PKM

NO	NAMA KEGIATAN	KETERANGAN
1	Melakukan persiapan dan perencanaan	Tahap ini dilaksanakan untuk menyusun langkah-langkah yang akan dilakukan sebelum turun ke sekolah
2	Melakukan diskusi dengan Kepala Sekolah dan Guru-Guru SDN 101818 Pancur Batu	Diskusi dengan Kepala Sekolah dan Guru-Guru SDN 101818 Pancur Batu untuk memperoleh informasi-informasi tentang masalah, kendala dan kebutuhan yang dibutuhkan di sekolah.
3	Melakukan kesepakatan bersama	Kesepakatan bersama mengenai bagaimana pelatihan akan dilaksanakan yang dimulai dari pelatihan komputer

NO	NAMA KEGIATAN	KETERANGAN
		dan diakhiri pelaksanaan post-test yang di akhir kegiatan.
4	Pelaksanaan	Pelaksanaan dimulai dengan mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, dilanjutkan dengan pelatihan di kelas.
5	Pelaporan Hasil kepada Kepala Sekolah SDN 101818 Pancur Batu	Tahap ini dilakukan untuk mengetahui hasil kegiatan PKM yang telah dilaksanakan dan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesiapan sekolah dalam menghadapi ANBK dan tingkat pemahaman siswa-siswi kelas 5 dalam menyerap materi yang diberikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM merupakan salah satu kegiatan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan PKM dilaksanakan pada SDN 101818 Pancur Batu berjalan dengan baik, tertib dan lancar. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan metode pelatihan dan simulasi. Seluruh kelas 5 ikut berpartisipasi pada kegiatan ini. Kegiatan pelatihan ini dimulai dari :

- a. Pengenalan dasar komputer dan simulasi penggunaan komputer/laptop bagi siswa-siswi peserta ANBK. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan komponen-komponen komputer dan memberi pemahaman kepada siswa-siswi bagaimana menggunakan komputer secara langsung. Laptop atau komputer disediakan dan dipersiapkan oleh pihak SDN 101818 Pancur Batu.
- b. Pengenalan dan simulasi aplikasi ANBK oleh siswa-siswi.
- c. Pengenalan contoh soal ANBK kepada peserta didik diharapkan dapat menjadi gambaran soal-soal ANBK nantinya. Contoh soal dipersiapkan oleh guru-guru SDN 101818 Pancur Batu.
- d. Diakhir kegiatan diberikan *post-test* untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa-siswi. Sehingga kedepannya pihak sekolah dapat mengetahui dimana kekurangan dan kelemahan dari persiapan sekolah dalam menghadapi ANBK.



Gambar 1. Siswa-siswi sedang melakukan kegiatan pelatihan



Gambar 2. Siswa-siswi sedang antusias dalam melaksanakan kegiatan Simulasi ANBK



Gambar 3. Peserta sedang antusias dalam mendengarkan pemateri

Keberhasilan kegiatan PKM ini dapat dilihat dari beberapa hal, yaitu :

- a. Peserta didik memberikan respon yang positif terhadap kegiatan PKM ini, yaitu aktif tanya jawab dan diskusi.
- b. Setelah mengikuti pelatihan, siswa-siswi memahami dalam menggunakan perangkat komputer serta menggunakan aplikasi simulasi ANBK.
- c. Peserta didik mampu mengerjakan contoh soal yang diberikan oleh sekolah, hal ini tidak terlepas dari peran guru-guru dalam mengajarkan materi kepada siswa-siswi.
- d. Pihak sekolah berusaha untuk melengkapi sarana dan prasarana seperti komputer atau laptop serta jaringan internet, yang dibutuhkan untuk kegiatan simulasi ANBK.

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan PKM yang telah penulis laksanakan, penulis dapat menyimpulkan, bahwa :

- a. Kegiatan PKM berupa memberikan pelatihan ANBK yang telah dilaksanakan, mampu memberikan manfaat bagi peserta. Peserta lebih paham dan mengerti tentang penggunaan komputer atau laptop dan penggunaan aplikasi ANBK.

- b. Dukungan dan motivasi pihak sekolah, baik guru-guru maupun kepala sekolah sangat membantu siswa-siswi dalam mempersiapkan dan menghadapi ANBK 2025.
- c. Bagi pihak sekolah, pelatihan ANBK ini dapat meningkatkan pemahaman dan kesiapan dalam menghadapi ANBK 2025.
- d. Dengan adanya kegiatan PKM ini berupa pelatihan ANBK, pihak sekolah menemukan beberapa kendala yaitu kemampuan siswa-siswi dalam menggunakan komputer atau laptop, ketersediaan jumlah komputer atau laptop yang kurang, dan keterbatasan jaringan internet. Sehingga pihak SDN 101818 Pancur Batu dapat lebih awal menyelesaikan dan mengatasi kendala-kendala yang ditemukan setelah pelatihan ANBK ini dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. F. Ramadan, Cheriani, and A. Hajar, "Pelatihan Dan Pendampingan Persiapan Ulangan Asesmen ANBK Berbasis Komputer di SD Negeri 75 Locok," vol. 4, no. 1, 2024, doi: 10.32877/nr.v4i1.1831.
- [2] KEMENDIKBUDRISTEK, "PUSAT ASESMEN PENDIDIKAN." <https://anbk.kemdikbud.go.id/#:~:text=Asesmen Nasional terdiri dari tiga instrumen%2C yaitu:di kelas maupun di tingkat satuan pendidikan.>
- [3] I. A. Nurfajriyah, L. Atwani, L. P. Winarti, A. H. Agnia, M. M. Fadillah, and Khomisah, "Pelatihan dan Pendampingan Persiapan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Siswa-Siswi Kelas 5 SDN Pasirpanjang Desa Karangtunggal Tahun 2024," *Proc. UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, vol. 5, no. 4, pp. 1–13, 2024.
- [4] W. Yustika, N. T. Siregar, V. A. Barus, M. A. A. Hasibuan, and Nurbaiti, "Peranan Sistem Database Di Dalam Sistem Informasi Manajemen Pada UINSU (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)," ... *J. Ekon. dan ...*, vol. 1, no. 5, pp. 188–196, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/index>.
- [5] A. Niati, A. Soelistiyono, and T. Ariefiantoro, "Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Komputer Microsoft Office Excel untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Mranggen," *E-Dimas J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 10, no. 1, p. 105, 2019, doi: 10.26877/e-dimas.v10i1.3557.
- [6] M. Manik, "Kesiapan siswa dalam menghadapi Asesmen Nasional berbasis komputer," *J. Pendidik. Asatiza J. Pendidik.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–10, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/index.php/asatiza>.